

Ribuan Botol Miras dan 31 Kg Ganja Dimusnahkan Polres Kota Bekasi

BEKASI (IM) - Polres Bekasi Kota memusnahkan barang bukti berupa minuman keras (miras) dan ganja hasil ungkap kasus di kawasan Kota Bekasi. Setidaknya, ada 8.700 botol minuman keras dan 31 kg ganja yang dimusnahkan.

"Total barang bukti yang kami musnahkan hari ini, minuman keras 8.700 lebih dan ganja seberat 31 kilogram. Termasuk yang sudah diekspos beberapa minggu lalu, yaitu kita berhasil mengamankan home industri minuman cium di Jatiasih yang sudah kita proses terhadap tersangkanya," ujar Kapolres Metro Bekasi Kota, Kombes Hengki pada wartawan, Jumat (1/4).

Menurutnya, semua barang bukti hasil sitaan polisi didapatkan polisi selama 2 minggu terakhir ini, khususnya ribuan botol miras. Polisi menyitanya dari kegiatan razia yang dilakukan di wilayah

hukumnya, termasuk hasil ungkap kasus.

Sedangkan ganja, kata dia, didapatkan polisi dari hasil sitaan sejumlah kasus sejak Januari 2022 kemarin. Pemusnahan itu dilakukan mengingat barang haram itu bisa merusak generasi penerus bangsa.

"Pemusnahan ini untuk menindak pelaku kejahatan, baik miras atau psitropika. Termasuk juga komitmen Polres Bekasi Kota, Pemkot Bekasi Kota, Kodim, dan semua lapisan masyarakat yang menentang keras adanya praktik narkoba," katanya.

Dia menambahkan, polisi bakal terus melakukan penindakan pada peredaran narkoba di kawasan Bekasi Kota mengingat saat ini juga menjelang bulan suci Ramadhan. Hal itu guna terwujudnya situasi aman dan kondusif bagi umat muslim yang melaksanakan ibadah puasa. • **lus**

Polri Koordinasi dengan Kominfo Blokir Video Saifuddin Ibrahim

JAKARTA (IM) - Polri telah berkoordinasi dengan Kemenkominfo untuk memblokir video tersangka kasus dugaan ujaran kebencian bermuatan SARA Saifuddin Ibrahim, yang diunggah di media sosial. Diketahui, Saifuddin Ibrahim sampai saat ini masih kerap memposting video-video di media sosial (medsos).

"Jadi kita sudah berkoordinasi dengan Kominfo untuk dapat dilakukan pemblokiran terhadap akun tersebut. Ini sedang berproses," kata Kabag Penun Divisi Humas Polri, Kombes Gatot Repli Handoko, Jumat (1/4).

Namun, Gatot mengaku, masih ada beberapa video terkait Saifuddin Ibrahim yang ada lantaran untuk kepentingan proses kasus hukum yang menjeritanya.

"Tapi disini lain ada hal tertentu yang tidak bisa langsung dihapus, karena apa, untuk kepentingan penyidikan," ujar Gatot.

Diketahui, Saifuddin Ibrahim resmi ditetapkan sebagai tersangka oleh Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri dalam kasus dugaan ujaran kebencian bermuatan SARA hingga penistaan agama terkait permintaan dihapuskannya 300 ayat di Alquran.

Atas perbuatannya, Saifuddin Ibrahim disangka melanggar Pasal 45A ayat (2) Jo Pasal 28 Ayat (2) UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas UU Nomor 11 Tahun 2008 Tentang ITE dan/atau Pasal 156 KUHP dan/atau Pasal 156a KUHP

dan/atau Pasal 14 ayat (1), ayat (2) dan/ atau Pasal 15 UU No. 1 tahun 1946 tentang Peraturan hukum Pidana.

Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan sebelumnya mengatakan, Saifuddin Ibrahim (SI), tersangka kasus penistaan agama dan ujaran kebencian telah memantau perkara yang menjeritanya itu. Saifuddin membuat video terbaru bahwa polisi sedang mencarinya.

"Ada postingan yang dibuat oleh saudara SI. Jadi rekan-rekan bisa melihat dia membuat video baru yang mengatakan polisi mencari yang bersangkutan. Artinya memantau," kata Ahmad dalam konferensi pers virtual, Rabu (30/3).

Ahmad mengatakan, pihaknya telah melihat Saifuddin memonitor kasus dugaan penistaan agama. Menurutnya, hal itu telah disampaikan langsung oleh Saifuddin.

"Kami melihat saudara SI telah menyampaikan, telah monitor tentang penanganan kasus ini," ucapnya.

Sebelumnya, Kabag Penun Divisi Humas Polri Kombes Gatot Repli menyebut Saifuddin diduga berada di Amerika Serikat. Hingga saat ini, pihaknya telah memeriksa sembilan orang saksi dan empat ahli, yang terdiri atas ahli bahasa, ahli agama Islam, ahli ITE, dan ahli pidana terkait perkara tersebut.

"Tindak lanjutnya kami akan melakukan pemeriksaan kepada saksi dan ahli lainnya dan melakukan koordinasi dengan JPU," ujar Gatot dalam keterangannya. • **lus**

Polisi Usut Dugaan Penipuan yang Dituduhkan kepada Kapten Vincent Terkait Aplikasi Oxtrade

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menyatakan akan menyelidiki laporan terhadap Vincent Raditya atau Kapten Vincent terkait kasus dugaan penipuan lantaran terindikasi menjadi afiliasi binary option aplikasi Oxtrade. "Iya sudah kami terima kemarin (pelaporan)," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan saat dikonfirmasi, Jumat (1/3).

Zulpan menjelaskan, saat ini pihaknya tengah mempelajari seluruh berkas laporan termasuk memeriksa alat bukti yang dilampirkan. Nantinya, penyidik akan memanggil pihak pelapor dan saksi untuk diminta klarifikasi terkait kasus tersebut.

"Sekarang kami dalam dulu, kami pelajari berkas pelaporannya," tuturnya.

Sebelumnya, Kapten Vincent dilaporkan terkait kasus dugaan penipuan lantaran diduga menjadi afiliasi binary option aplikasi Oxtrade.

lain yang akan melaporkan Kapten Vincent.

"Selanjutnya ada lagi korban lain yang telah komunikasi ke kami dan dalam waktu dekat akan kami ajukan laporannya. Sementara korban-korban ini kumpulan bukti dulu," ujarnya.

Kuasa hukum korban lainnya, Prisky Riuzo Situ mengungkapkan, modus yang dilakukan oleh Kapten Vincent menawarkan melalui akun Instagramnya untuk bergabung di aplikasi Oxtrade. Alhasil, akibat ajakan itu sejumlah korban tergiur dan ikut bergabung dengan aplikasi tersebut.

"Lalu pihak pelapor ikut tautan, setelah itu masuk ke grup Telegram yang mana grup trading itu ada beberapa member jumlahnya 14 ribu lebih. Di dalam grup ini ada nama saudara terlapor (Kapten Vincent) tertulis sebagai owner," tuturnya.

Lebih lanjut Prisky mengatakan, Kapten Vincent juga memberikan edukasi kepada korban mengenai cara bermain Oxtrade. "Di dalam grup ini mereka di edukasi menebak bagaimana cara naik dan turunnya," katanya.

Adapun dalam kasus ini, Kapten Vincent dilaporkan melanggar Pasal 28 Ayat (1) jo Pasal 45 A Ayat (1) dan atau Pasal 27 Ayat (2) jo Pasal 45 Ayat (2) UU RI No 19 Tahun 2016 tentang ITE dan atau Pasal 3 Pasal 5 jo Pasal 10 UU 8 Tahun 2010 tentang TPPU dan atau Pasal 378 KUHP jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP. • **lus**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



KAPOLRI SIDAK MINYAK GORENG DI PALEMBANG
Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo (kanan) berdialog dengan pedagang pasar saat sidak minyak goreng di Pasar Lemabang Palembang, Sumsel, Jumat (1/4). Rangkaian sidak Kapolri bersama Gubernur Sumsel di Palembang ini untuk memastikan ketersediaan pasokan minyak goreng selama Ramadhan.

Kapolri Minta Forkopimda Kawal Distribusi Minyak Goreng Curah di Pasar

Kapolri intruksikan seluruh jajaran kewilayahan untuk mengawal ketersediaan dan stabilitas harga minyak goreng di pasaran melalui dari tingkat produsen, distributor, agen hingga tingkat konsumen.

JAKARTA (IM) -

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meninjau secara langsung terkait ketersediaan dan stabilitas harga minyak goreng di Pasar Lemabang, Palembang, Sumatera Selatan, Jumat (1/4).

Dari peninjauannya, Kapolri mendapatkan laporan bahwa minyak goreng curah di pasar tersebut telah tersedia untuk memenuhi kebutuhan dari masyarakat.

"Penjualannya kemarin 2.500 liter. Sekarang 5.000 liter. Tadi kita cek di produsen minggu ini dapat memproduksi kurang lebih 120 ton sehari," kata Listyo.

Listyo berharap kepada para produsen dan distributor minyak goreng yang ada untuk mempercepat distribusi. Mengingat, sebentar lagi akan memasuki bulan Ramadhan,

yang mana kebutuhan dari masyarakat akan meningkat.

Mantan Kabareskrim Polri ini pun meminta Kapolda, Pangdam dan jajaran Forkopimda Sumatera Selatan untuk mengawal distribusi minyak goreng ke titik-titik yang masih kosong.

"Kita harapkan satu minggu ini bisa dimaksimalisasi dan minyak curah betul-betul ada di pasar dan masyarakat mudah mendapatkannya," ujarnya.

Listyo menegaskan bahwa ia pun mendapat laporan secara produksi seharusnya tidak terjadi permasalahan kelangkaan minyak goreng di Sumatera Selatan. Karena itu, pengawasan distribusi minyak curah tersebut harus dipastikan berjalan dengan baik.

"Dari informasi yang ada,

secara produksi mestinya cukup. Tapi harus dicek apakah penyalurannya dilakukan secara optimal sehingga kemudia tak kesulitan mendapatkan minyaknya di pasar," ucap Listyo.

Dalam kesempatan ini, Listyo mengimbau kepada para pedagang untuk berperan aktif dalam menyampaikan informasi kepada Satgas Pangan, terkait proses distribusi sehingga diharapkan ketersediaan minyak goreng curah tidak terganggu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

"Terlebih sebentar lagi kita akan memasuki Bulan Suci Ramadhan dimana permintaan terhadap sembako khususnya minyak goreng akan meningkat dari hari biasanya," tuturnya.

Dengan terjaminnya ketersediaan minyak goreng curah untuk masyarakat, kata Sigit, hal tersebut akan mempengaruhi harga penjualan minyak goreng curah sehingga masyarakat bisa mendapatkan minyak goreng tersebut sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) sebagaimana kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Polda Sulut Tangkap 6 Tersangka Curanmor, 19 Motor Barang Bukti Hasil Curanmor Disita

MANADO (IM) - Tim Resmob Dirreskrim Polda Sulut Kombes Pol Gani Siahaan.

Kombes Pol Jules Abraham Abast mengatakan, tim lalu melakukan pengembangan laporan dari Polresta Manado tanggal 18 Maret 2022. Tim menangkap RM (27), warga Minahasa, dan LM (31), warga Minahasa Selatan, beserta tiga unit sepeda motor," terangnya.

Tim Resmob selanjutnya juga mengembangkan laporan kasus serupa dari Polres Minahasa tanggal 28 Januari 2022. Tim pun mengamankan RL (18), VP (16), dan CA (20), ketiganya warga Minahasa Tenggara, beserta enam unit sepeda motor.

Para tersangka dijerat pasal 363 KUHP tentang tindak pidana pencurian dengan pemberatan. "Ancaman hukumannya paling lama tujuh tahun penjara," pungkas Kombes Pol Jules Abraham Abast.

Sementara itu Dirreskrim juga menambahkan, para tersangka beraksi pada malam hari dengan cara mematahkan stang sepeda motor. "Mereka

lalu membuka soket untuk menghidupkan mesin, selanjutnya membawa kabur kendaraan hasil curian," jelas Kombes Pol Gani Siahaan.

Tim telah menyerahkan tiga unit barang bukti ke tiga Polres sesuai laporan polisi masing-masing dan empat lainnya ke pemilik. Sedangkan 12 unit sepeda motor diamankan di Mapolda Sulut.

"Bagi masyarakat yang merasa kehilangan sepeda motor bisa mengecek di Polda Sulut dengan membawa surat-surat kepemilikan yang sah. Jika sesuai akan kami pinjam pakaikan kendaraan tanpa dipungut biaya," ucap Kombes Pol Gani Siahaan.

Dari pengungkapan ini, selanjutnya, masih dilakukan pengembangan lebih lanjut dan tidak menutup kemungkinan akan ada pengembangan lagi kasus curanmor yang lain jika ada laporan dari Polres jajaran. "Termasuk pengembangan jika ada otak yang sengaja mengumpul dan mengorganisir kejahatan ini," ujar Kombes Pol Gani Siahaan. • **lus**



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI NARKOBA DAN MIRAS
Kapolres Metro Bekasi Kota Kombes Pol Hengki (tengah), Komandan Kodam 0507/Bekasi Kolonel Arm Iwan Aprianto (kiri) dan Plt Walikota Bekasi Tri Andhianto (kanan) menggunakan alat berat saat memusnahkan minuman keras di Bekasi, Jawa Barat, Jumat (1/4). Petugas memusnahkan barang bukti hasil pengungkapan kasus kejahatan dari Januari hingga Maret 2022 berupa 8.916 botol miras, 32.729 gram ganja, 566 gram sabu-sabu dan 47 gram tembakau gorilla.

"Untuk itu, Polri bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan telah menerjunkan personel untuk melakukan pemantauan, serta pengawasan mulai dari pihak produsen, distributor sampai dengan pasar-pasar sehingga ketersediaannya akan terjamin bagi kebutuhan masyarakat," papar Listyo.

Kapolri telah menginstruksikan kepada seluruh jajaran kewilayahan untuk melakukan pengawasan ketersediaan dan stabilitas harga melalui pengecekan pada setiap tingkatan bisnis proses

minyak goreng mulai dari tingkat produsen, distributor, agen sampai dengan tingkat konsumen.

"Untuk itu, saya harap masyarakat perlu panik atau khawatir karena pemerintah sudah menyiapkan langkah-langkah untuk menjamin kebutuhan dasar masyarakat," ungkap Sigit.

Sebelum meninjau ke pasar, Kapolri juga mengecek pabrik minyak goreng ke PT. Tunas Baru Lampung (PT. TBL), Palembang, Sumatera Selatan (Sumsel), untuk memastikan ketersediaan dan stabilitas harga dari minyak goreng. • **lus**



POLISI BERSIH-BERSIH MASJID JELANG RAMADHAN
Polisi menyapu bagian dalam Masjid Agung saat kegiatan bersih-bersih masjid jelang Ramadhan di Karanganyar, Jawa Tengah, Jumat (1/4). Kegiatan membersihkan masjid yang mulai dibuka untuk umum setelah selesai direvitalisasi tersebut untuk memberikan rasa nyaman kepada umat Islam menjalankan ibadah di bulan Ramadhan.

Polda Riau Musnahkan Barang Bukti Kejahatan Hasil Operasi Ciptakan Kondusi Jelang Ramadhan

JAKARTA (IM) - Kapolda Riau Irijen Muhammad Iqbal bersama jajaran Forkopimda melakukan pemusnahan barang bukti hasil operasi cipta kondisi berupa Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) Polda Riau dan jajaran menjelang bulan Ramadhan.

"Dalam rangka penciptakan dan menjamin situasi Kamtibmas yang kondusif, khususnya menyambut bulan suci Ramadhan 1443 H. Polda Riau beserta jajaran melaksanakan KRYD dengan sasaran perjudian, premanisme, miras, handak, sajam, curas, curat dan curanmor serta yang lainnya," kata Iqbal kepada awak media, Jumat (1/4).

Iqbal menyebut, dari kegiatan KRYD yang dilaksanakan jajaran sebagai bentuk pencegahan, pihaknya berhasil mengamankan beberapa barang bukti dari hasil operasi penyakit masyarakat tersebut.

"Dari operasi KRYD, berhasil diamankan minuman keras sebanyak 19.562 botol atau kaleng berbagai merk, arak 250 liter, arak samsu putih, 40 liter, arak cap cuan 10 liter, tuak 1.139 liter. Jenis togel 32 orang dan barang bukti uang sebanyak 16.918.000 diamankan," ujar Iqbal.

"Jenis Kartu QQ dengan jumlah tersangka 7 orang dan barang bukti yang berhasil diamankan sebanyak 1.440.000. Sabu sebanyak 39,41 Kg, Ekstasi 899 butir, petasan 1840 buah, 90 kotak dan 22 batang, dan sebanyak 890 kenalpot brong," katanya menambahkan.

Tidak hanya itu saja, Polda Riau juga berhasil mengamankan tindak pidana tanpa hak membawa, menguasai, menyim-

pan senjata api dan amunisi (Handak) di Kabupaten Bengkalis.

"Kita juga mengamankan inisial GR (39) diduga memiliki satu buku senjata api raketan, beserta 2 butir diduga peluru tajam kaliber 2.2mm, 4 butir peluru tajam kaliber 9mm, 8 butir peluru raket, 11 pucuk senapan angin dan 2 unit hp milik tersangka," ujarnya.

"Di mana saat itu tim mendapat informasi bahwa adanya paket boneka diduga berisikan senjata api, selanjutnya Jatanras Dirreskrim melakukan koordinasi dengan JNE dan berhasil mengamankan tersangka dengan barang buktinya," papar Iqbal.

Iqbal mengatakan Polri dibantu TNI dan seluruh stake holder memiliki peran strategis untuk menciptakan kamtibmas yang aman terkhusus dalam bulan ramadhan.

"Kita ingin menunjukkan tidak ada ruang untuk pelaku kejahatan, maka dilakukanlah kegiatan KRYD. Saya tegaskan bahwa tidak ada ruang bagi pelaku kriminalitas pada waktu bulan ramadhan dan seterusnya," jelas Iqbal.

Iqbal menyampaikan terimakasih atas dukungan dan kerjasama semua pihak yang menurutnya merupakan vitamin bagi Kepolisian untuk terus memajukan provinsi Riau menuju Indonesia Maju.

"Kami menghimbau kepada masyarakat, agar dalam menyambut dan selama bulan suci Ramadhan dapat menjaga situasi Kamtibmas sehingga pelaksanaan ibadah puasa dapat kita jalani dengan khuluk, khususnya bagi umat muslim yang menjalankan ibadah keagamaan," tutup Iqbal. • **lus**